

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM PEMAGANGAN DALAM NEGERI TAHUN 2024 TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENYERAPAN KERJA PESERTA

Oleh

KAMILA NABILA BALQIS

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Lampung yang didominasi oleh lulusan baru (*fresh graduate*) menunjukkan adanya *skills mismatch* antara kualifikasi pendidikan dengan kebutuhan industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Pemagangan Dalam Negeri Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada indikator *context* menunjukkan bahwa program ini sangat relevan sebagai solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan kompetensi dan memberikan pengalaman kerja nyata. Pada indikator *input*, strategi rekrutmen berbasis *link and match* memberikan otonomi penuh kepada perusahaan dalam menyeleksi peserta, meskipun aksesibilitas informasi program masih perlu diperluas. Pada indikator *process*, pelaksanaan *on the job training* berjalan efektif melalui pengawasan *logbook* harian, namun ditemukan hambatan birokrasi terkait keterlambatan penyaluran uang saku. Terakhir, pada indikator *product*, program ini terbukti sangat berhasil dengan angka penyerapan kerja mencapai 90%, di mana sebagian besar peserta langsung direkrut oleh perusahaan mitra. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pemagangan telah berhasil mentransformasi kompetensi peserta dan menjadi jalur nyata penempatan kerja, dengan rekomendasi perbaikan pada sistem transparansi informasi dan sinkronisasi administrasi keuangan.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model CIPP, Pemagangan, Kompetensi, Penyerapan Kerja.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE 2024 DOMESTIC APPRENTICESHIP PROGRAM ON COMPETENCY IMPROVEMENT AND PARTICIPANT EMPLOYABILITY

By

KAMILA NABILA BALQIS

The Open Unemployment Rate (TPT) in Lampung Province, dominated by fresh graduates, indicates a skills mismatch between educational qualifications and industry requirements. This study aims to evaluate the effectiveness of the 2024 Domestic Apprenticeship Program organized by the Lampung Province Manpower Office using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The research employs a descriptive qualitative method, with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. The results in the context indicator show that the program is highly relevant as a strategic solution to bridge the competency gap and provide real-world work experience. In the input indicator, the link-and-match-based recruitment strategy grants full autonomy to companies in selecting participants, although program information accessibility still requires expansion. In the process indicator, the implementation of on-the-job training runs effectively through daily logbook monitoring; however, bureaucratic obstacles were found regarding delays in allowance distribution. Finally, in the product indicator, the program proved highly successful, with an employability rate reaching 90%, where the majority of participants were directly recruited by partner companies. This study concludes that the apprenticeship program has successfully transformed participant competencies and serves as a tangible pathway for job placement, with recommendations for improvements in information transparency systems and financial administration synchronization.

Keywords: Program Evaluation, CIPP Model, Apprenticeship, Competency, Employability.